



PROGRAM STUDI S1 INTAKE D3 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

**ANALISIS AKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENGADAAN OBAT-
OBATAN PADA RUMAH RUMAH SAKIT AISYIYAH KOTA PARIAMAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gerlar Sarjana Akuntansi

Dari Studi S1 Akuntansi DIII

Diajukan Oleh:

Muhammad Atif

2010536034

Dosen Pembimbing:

Drs. Amsal Djunid, M.Bus, Ak, CA

PADANG

2023

	No Alumni Universitas	Muhammad Atif	No Alumni Fakultas
	<p align="center">BIODATA :</p> <p>a) Tempat/Tgl Lahir : Pariaman/30 Januari 1999 b) Nama Orang Tua : Drs. Zuardi dan Nurtina S.Pd c) Fakultas : Ekonomi dan Bisnis d) Departemen : Akuntansi e) NIM : 2010536034 f) Tanggal Lulus : 17 Februari 2023 g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,32 i) Lama Studi : 2 Tahun 5 bulan j) Alamat Orang Tua : Jln. Imam Bonjol No. 22 A Kelurahan Alai Gelombang, Kec. Pariaman Tengah.</p>		

Analisis Aktivitas Pengendalian Internal Pengadaan Obat-Obatan pada Rumah Sakit Aisyiyah Kota Pariaman

Skripsi oleh :
 Muhammad Atif
 Pembimbing :
 Drs. Amsal Djunid, M. Bus, Ak, CA

ABSTRACT

The research in this thesis aims to find out whether the internal control activities in the procurement of medicines for Aisyiyah Hospital Kota Pariaman have fulfilled the criteria and to find out the problems that have been encountered in internal control activities in the procurement of medicines for Aisyiyah Hospital Kota Pariaman. In this study using a qualitative descriptive method in which the process researchers carried out field study techniques, interviews, questionnaires, collecting data, and literature study. The results of this study are in the form of qualitative data that have been processed with sentences derived from data collection carried out by researchers. The results of this study indicate that the internal control activities for the procurement of medicines at the Aisyiyah Hospital Kota Pariaman compared to the internal controls according to COSO, the internal controls applied to the Aisyiyah Hospital have fulfilled 5 (five) internal control components according to COSO. Appropriate components, namely the control environment assessment component, the risk assessment component, information and communication and monitoring are categorized as good and the control activity component is categorized as very good. The drug procurement process has not been separated from the goods receiving department because all employees in the Pharmacy Installation, including the head of the department, may act as a function of receiving goods, while the purchasing function is only carried out by the head of the Pharmacy Installation. The activity of procuring medicines at the Aisyiyah hospital is still carried out manually and has not reached perfection because there is no SOP (Standard Operating Procedure).

Keywords: Internal Control, Drug Procurement

ABSTRAK

Penelitian di skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah aktivitas pengendalian internal pada pengadaan obat-obatan rumah sakit Aisyiyah Kota Pariaman sudah memenuhi kriteria dan mengetahui masalah yang selama ini dihadapi pada aktivitas pengendalian internal pada pengadaan obat rumah sakit aisyiyah kota pariaman. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana prosesnya peneliti melakukan teknik studi lapangan, wawancara, kuisisioner, mengumpulkan data, dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini berupa data kualitatif yang telah diolah dengan kalimat yang berasal dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas pengendalian internal pengadaan obat-obatan pada rumah sakit Aisyiyah Kota Pariaman dibandingkan dengan pengendalian internal menurut COSO, pengendalian internal yang diterapkan pada rumah sakit Aisyiyah sudah memenuhi 5 (lima) komponen pengendalian internal menurut COSO. Komponen yang sesuai yaitu komponen penilaian lingkungan pengendalian, komponen penilaian resiko, informasi dan komunikasi dan pemantauan dikategorikan baik dan komponen aktivitas kontrol dikategorikan sangat baik. Proses pengadaan obat belum terpisah dari bagian penerimaan barang dikarenakan semua pegawai di Instalasi Farmasi termasuk kepala bagian dapat saja bertindak melakukan tugas fungsi penerimaan barang sedangkan fungsi pembelian hanya dilakukan oleh kepala Instalasi Farmasi. Aktivitas pengadaan obat-obatan pada rumah sakit Aisyiyah masih dilakukan dengan manual belum mencapai kesempurnaan karena tidak adanya SOP (Standar Operasional Prosedur).

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Pengadaan Obat-Obatan